

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat meningkatkan devisa negara dan pengembangan wilayah. Selain itu, pariwisata juga turut berkontribusi menciptakan lapangan pekerjaan, menambah pendapatan daerah, serta menjaga dan melestarikan lingkungan (Ardika:2002). Pariwisata dianggap sebagai mesin penghasil devisa bagi suatu negara (Nirwandar, 2005). Pada tahun 2015 devisa yang dihasilkan dari sektor wisata adalah 175,71 triliun dan pada tahun 2019 naik menjadi 280 triliun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2020, hal tersebut sejalan dengan naiknya jumlah wisatawan setiap tahunnya yang datang ke Indonesia.

Sektor pariwisata tidak hanya berdampak pada perekonomian, namun juga sebagai dasar pembangunan yang luas bagi suatu daerah. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 2009 Bab 2 Pasal 4 mengenai Tujuan Kepariwisata, perkembangan pariwisata berdampak pada persatuan dan kesatuan, pengurangan tingkat kemiskinan, pembangunan berkelanjutan dan berkesinambungan, pelestarian budaya, serta pengembangan teknologi. Banyaknya dampak positif yang diberikan dari sektor pariwisata mengharuskan pemerintah untuk memaksimalkan pengembangan sektor wisata di Indonesia. Salah satu provinsi di Indonesia yang berpotensi dalam sektor wisata adalah Jawa Tengah.

Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi dengan jumlah penduduk 37,49 juta jiwa (BPS Jawa Tengah, 2022). Dilihat dari sektor pariwisata, Provinsi Jawa Tengah memiliki 1.130 daya tarik wisata. Laporan terakhir yang diterbitkan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 lalu, tercatat 21.334.202 juta wisatawan yang berkunjung ke Jawa Tengah (BPS Jawa Tengah, 2022). Jumlah wisatawan

relatif meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2022, Peningkatan jumlah wisatawan di Jawa Tengah terjadi sejak tahun 2016 baik untuk wisatawan domestik maupun mancanegara.

Dari total 21 juta lebih wisatawan yang berkunjung di Jawa Tengah, terdapat 3 (tiga) Kabupaten yang menyumbang wisatawan dalam jumlah besar yakni Semarang Kota (2.670.358 juta), Klaten (1.628.177 juta), dan Banyumas (1.498.236 juta). Dalam 2 (dua) tahun terakhir, Kabupaten Klaten mengalami peningkatan terhadap jumlah wisatawan yang berkunjung. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2021, terdapat total kunjungan wisatawan 1.174.978 pada tahun 2020 dan 1.628.177 pada tahun 2022. Peningkatan ini dapat dijadikan dasar bahwa sektor pariwisata di Kabupaten Klaten memiliki potensi untuk dikembangkan.

Kabupaten Klaten memiliki letak yang sangat strategis yaitu diantara dua kota budaya yakni Yogyakarta dan Surakarta. Kabupaten Klaten memiliki banyak daya tarik wisata baik alam, buatan, atau budaya. Kabupaten Klaten menawarkan berbagai objek wisata dengan semua potensi, keunikan, dan kelebihan yang dimilikinya. Namun, kunjungan wisata ke wilayah ini masih belum seramai solo atau jogja. Kondisi ini menjadikan tugas berat bagi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Klaten untuk memperkenalkan pariwisata agar lebih dikenal dan dikunjungi masyarakat.

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Klaten sudah memperkenalkan wisata wilayah ini kepada masyarakat. Namun, dalam penyebaran informasi seputar pariwisata masih bersifat manual seperti pemberian brosur, pamflet, poster, dan buku-buku pada wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata. Media promosi ini dinilai kurang efektif dan mengeluarkan anggaran yang cukup besar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Yusup dkk bahwa kurangnya laju perkembangan wisata di Kabupaten Klaten disebabkan oleh minimnya promosi dan akses yang masih kurang memadai.

Informasi atau promosi mengenai wisata dapat dilakukan dengan berbagai bentuk media. Media yang sangat efektif digunakan sebagai penyebaran informasi adalah peta (Yulianti, 2015). Dengan adanya peta wisata di Kabupaten Klaten akan sangat membantu wisatawan dalam menentukan tujuan wisata. Namun, peta yang ada belum mampu memberikan informasi secara maksimal. Perlu adanya keterbaruan untuk membangun sebuah peta yang interaktif dan memberikan informasi secara maksimal.

Kabupaten Klaten membutuhkan strategi untuk pembangunan pariwisata. Strategi dan pembangunan pariwisata dapat menjadi faktor keberhasilan dari rencana strategis pariwisata di wilayah ini. Dalam menunjang kondisi tersebut, diperlukan pertimbangan untuk menentukan prioritas pengembangan mengingat keterbatasan dana serta sumber daya. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, informasi yang dihasilkan harus dapat diakses secara luas (Nurjanah & Buchori, 2012).

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat diakses khalayak umum. Salah satu sistem informasi yang dapat menyajikan informasi spasial dan non spasial dengan efisien dan jangkauannya luas adalah WebGIS. WebGIS merupakan sebuah sistem aplikasi yang merupakan gabungan antara *web design* dan *web* pemetaan. Keunggulan dari WebGIS yang lain adalah lebih mudah dalam menyajikan data spasial yang dapat diakses secara daring tanpa menggunakan bantuan perangkat lunak.

Kemampuan analisis spasial Sistem Informasi Geografi (SIG) dalam menganalisis aspek ruang pada suatu daerah sehingga wilayah wisata yang ada dapat dikembangkan menjadi kawasan wisata secara optimal. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Bunruamkaew dan Murayama (2011) yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan potensi ekowisata di Provinsi Surat Thani, Thailand dengan menggunakan Metode SIG dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) serta penelitian Rahayuningsih, Muntasib dan Prasetyo (2015)

untuk mengembangkan model spasial perencanaan wisata alam berdasarkan kriteria atraksi dan aksesibilitas dari objek wisata di Bogor.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai Informasi daya tarik wisata dan wilayah yang dijadikan prioritas pengembangan wisata dalam rangka mewujudkan strategi dan pengembangan di wilayah Kabupaten Klaten akan ditampilkan dalam sebuah sistem informasi WebGIS. Informasi mengenai daya tarik wisata dan wilayah prioritas pengembangan wisata berbentuk WebGIS di Kabupaten Klaten belum ada dan belum pernah dibuat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti mencoba memberikan kontribusi berupa penelitian dengan judul “**APLIKASI SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS BERBASIS WEB DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN KLATEN PROVINSI JAWA TENGAH**”. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan saran dan dasar dalam pengambilan keputusan mengenai strategi pengembangan wisata di Kabupaten Klaten serta dapat meningkatkan efektifitas penyebaran informasi mengenai pariwisata melalui WebGIS yang akan di bangun.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas maka rumusan masalah pada penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana persebaran daya tarik wisata di Kabupaten Klaten?
2. Wilayah mana saja yang menjadi prioritas pengembangan wisata unggulan yang terdapat di Kabupaten Klaten?
3. Bagaimana rancang bangun pembuatan informasi pariwisata berbasis *web* di Kabupaten Klaten?
4. Bagaimana uji kebergunaan pada informasi pariwisata berbasis *web* di Kabupaten Klaten?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Klaten
2. Menganalisis wilayah yang dapat dijadikan prioritas pengembangan wisata unggulan di Kabupaten Klaten.
3. Menganalisis rancang bangun informasi pariwisata berbasis *web* di Kabupaten Klaten.
4. Menganalisis hasil uji kebergunaan pada informasi pariwisata berbasis *web* di Kabupaten Klaten.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperkaya wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa khususnya dalam pengembangan pariwisata berbasis *web* untuk mengoptimalkan bidang pariwisata.
 - b. Menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang relevan untuk masa mendatang sekaligus menjadi bahan kajian lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman dalam pengembangan pariwisata berbasis *web* untuk mengoptimalkan bidang pariwisata.
 - b. Bagi Universitas

Sebagai alternatif media pembelajaran dalam pengembangan ilmu penginderaan jauh khususnya pengembangan pariwisata berbasis *web* untuk mengoptimalkan bidang pariwisata.
 - c. Bagi Instansi

Sebagai bahan rujukan pengambilan keputusan dalam menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan sektor pariwisata.

- d. Bagi Masyarakat
Memberikan wawasan dan informasi mengenai strategi pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Klaten.
3. Manfaat Kebijakan
 - a. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah Kabupaten Klaten dalam mengembangkan pariwisata.
 - b. Sebagai bahan rujukan untuk Pemerintah Kabupaten Klaten dalam pengambilan keputusan dalam menetapkan kebijakan terkait sektor pariwisata.

1.5. Definisi Operasional

Definisi operasional berkaitan dengan batasan istilah untuk menghindari berbagai penafsiran istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian. Untuk memahami dan menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran kata ataupun makna, maka akan dipaparkan mengenai pengertian umum dari kata kunci yang terdapat pada judul penelitian ini. Berdasarkan judul penelitian, definisi operasional yang tercantum antara lain sebagai berikut:

1. Sistem Informasi

Menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis (Jogiyanto:2005) Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sedangkan menurut Jogiyanto (1985) Sistem Informasi merupakan suatu sistem didalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian.

2. Pariwisata

Menurut A.J Burkat dalam Damanik (2006), pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke

tujuan-tujuan di luar tempat dimana mereka biasa hidup dan bekerja dan juga kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di suatu tempat tujuan.

3. *Web Geographic Information System (WebGIS)*

WebGIS merupakan aplikasi GIS atau pemetaan digital yang memanfaatkan jaringan internet sebagai media komunikasi yang berfungsi mendistribusikan, mempublikasikan, mengintegrasikan, mengkomunikasikan, dan menyediakan informasi dalam bentuk teks, peta digital serta menjalankan fungsi-fungsi analisis dan query yang terkait dengan GIS melalui jaringan internet (Prahasta, 2007).

1.6. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN. Bagian ini merupakan bagian awal pembuka penyusunan skripsi yang menjelaskan dan memaparkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, struktur organisasi, dan penelitian terdahulu.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA. Bagian ini berisi penjelasan kajian Pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Sumber-sumber teori yang dikaji disesuaikan untuk menguatkan urgensi penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN. Bagian ini berisi penjabaran alur penelitian yang terdiri dari metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, alat dan bahan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, teknik analisis data penelitian, dan alur penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN. Bagian ini berisi pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan disertai dengan pembahasan teori dan data yang ditemukan di lapangan, serta membahas rumusan masalah penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI. Bagian ini berisi pemaparan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi penelitian, dan rekomendasi untuk pihak terkait.

1.7. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Tahun	Judul	Masalah	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Gilang Satoto, Muhammad Taufik	2012	PEMBUATAN SISTEM INFORMASI PARIWISATA BERBASIS WEB DAN ANALISA POTENSI PARIWISATA DI KABUPATEN PACITAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana upaya untuk menginventarisasi potensi pariwisata alam yang tersebar di Kabupaten Pacitan? 2. Bagaimana menganalisa potensi dan daya tarik wisata alam Kabupaten Pacitan? 3. Bagaimana penerapan web SIG untuk mendukung potensi pariwisata alam yang belum dikembangkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan menginventarisasi objek-objek wisata yang sudah dikembangkan maupun belum dikembangkan di daerah Kabupaten Pacitan khususnya daerah yang memiliki potensi wisata. 2. Menganalisa dan mengklasifikasikan sebaran potensi wisata yang ada di Kabupaten Pacitan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode SWOT (<i>Strength, Weakness, Opportunity, Threat</i>) 2. Metode Interpolasi dan Klasifikasi Citra Satelit GeoEye 2009 3. Pengintegrasian melalui <i>platform</i> WebGIS melalui <i>Map Server</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kabupaten Pacitan memiliki banyak objek wisata dan memiliki banyak kelebihan tersendiri seperti wisata pantai, pegunungan dan wisata budaya yang tidak kalah dengan objek wisata terkenal lainnya di Indonesia 2. Lokasi masing-masing objek wisata tersebar dan memiliki jarak yang cukup jauh menyebabkan sulitnya suatu pengembangan wisata zona terpadu 3. Pembuatan WebGIS yang menampilkan Beberapa

				secara optimal di Kabupaten Pacitan?	3. Membuat web SIG menyajikan informasi data spasial dan nonspasial yang mendeskripsikan tentang objek-objek wisata di Kabupaten Pacitan dan sebagai petunjuk informasi perjalanan bagi wisatawan.		objek wisata telah dikembangkan dan yang belum dikembangkan (http://localhost/pacitangs/)
2.	Andre Hermawan, Moehammad Awaluddin, Bambang Darmo Yuwono	2017	PEMBUATAN APLIKASI WEBGIS INFORMASI PARIWISATA DAN FASILITAS PENDUKUNGNYA DI KABUPATEN KUDUS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara melakukan pemetaan dan penyusunan basis data untuk aplikasi WebGIS persebaran pariwisata di Kabupaten Kudus? 2. Bagaimana cara membangun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui cara pemetaan persebaran pariwisata di Kabupaten Kudus melalui aplikasi WebGIS 2. Mengintegrasikan platform WebGIS untuk memaksimalkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi Literatur dan Survey lapangan menggunakan Garmin GPSmap 60CSx 2. <i>Google Maps</i> API untuk penggabungan basis data 3. <i>Platform</i> WebGIS menggunakan struktur website HTML, bahasa pemrograman (javascript 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan persebaran pariwisata dilakukan dengan menggunakan GPS Garmin CSx 60 untuk mendapatkan koordinat dari pariwisata yang tersebar di Kabupaten Kudus, sedangkan untuk penyusunan basis data

				<p>aplikasi webGIS untuk memberikan informasi mengenai persebaran objek pariwisata dan fasilitas pendukungnya di Kabupaten Kudus?</p> <p>3. Bagaimana analisis pengujian sistem dan <i>usability</i> dari aplikasi webGIS informasi persebaran objek pariwisata dan fasilitas pendukungnya di Kabupaten Kudus?</p>	<p>informasi penyebaran objek pariwisata dan fasilitas pendukungnya di Kabupaten Kudus</p> <p>3. Mempermudah pencarian lokasi pariwisata dan fasilitas pendukungnya di Kabupaten Kudus bagi para pendatang atau wisatawan dari luar kota</p>	<p>dan PHP), MySQL sebagai pembuat database</p>	<p>terlebih dahulu diolah menggunakan XAMPP sebagai <i>server</i> lokal dan basis data MySQL dengan mengakses fitur phpMyAdmin di dalamnya</p> <p>2. Pembuatan aplikasi webGIS informasi pariwisata dan fasilitas pendukungnya di Kabupaten Kudus dengan nama domain pariwisatakudus.com diolah menggunakan <i>Sublime Text</i> untuk menginput kode pemrograman (<i>script</i>). Penggunaan peta berupa Google Maps API dengan kode pemrograman (<i>script</i>) yang didapat dari</p>
--	--	--	--	--	--	---	---

							<p><i>Google Maps</i>, untuk halaman <i>website</i> dibedakan menjadi dua halaman yaitu halaman utama untuk pengguna (<i>user</i>) dan halaman admin untuk pengelola web yang berguna untuk mengubah data.</p> <p>3. Pengujian pada aplikasi webGIS ini dibagi menjadi dua yaitu uji browser dan uji <i>usability</i></p> <p>a. Hasil dari uji <i>browser</i> secara umum aplikasi berhasil diakses dengan dua perangkat yaitu komputer dan <i>smartphone</i>. Web <i>browser</i> yang</p>
--	--	--	--	--	--	--	--

							<p>digunakan untuk kedua perangkat meliputi Mozilla Firefox, <i>Google Chrome</i> dan <i>Uc Browser</i></p> <p>b. Hasil uji <i>usability</i> terhadap 40 responden pada komponen efektivitas menunjukkan nilai bobot sebanyak 3,72 berada pada skala “Cukup Efektif” dan pada komponen efisiensi menunjukkan nilai bobot sebanyak 3,82 berada pada skala “Cukup Efisien”. Dengan demikian web ini telah memenuhi</p>
--	--	--	--	--	--	--	--

							pengujian usability yang menyatakan bahwa web ini cukup efektif dan cukup mudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan
3.	Hasan Basyri, Andri Suprayogi, Hani'ah	2015	APLIKASI WebGIS PARIWISATA MENGGUNAKAN GOOGLE MAP API DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pembuatan aplikasi WebGIS Pariwisata di Kabupaten Lombok Timur? 2. Bagaimana peran aplikasi WebGIS dalam membantu penyebaran informasi pariwisata? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui proses pembuatan aplikasi WebGIS Pariwisata di Kabupaten Lombok Timur 2. Menganalisis peran aplikasi WebGIS dalam membantu penyebaran informasi pariwisata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode survey lapangan lokasi pariwisata 2. Pengintegrasian database menggunakan <i>Google Map API</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan aplikasi ini menggunakan perangkat lunak XAMPP. Notepad ++ sebagai editor.PhpMyAdmin dengan bahasa MySQL yang ada pada aplikasi <i>server</i> paket XAMPP digunakan dalam pembuatan database dan Notepad ++ digunakan sebagai editor PHP dan HTML. Sedangkan proses menampilkan peta pada <i>Google Maps</i> dan

							<p>pengambilan <i>database</i>-nya dilakukan secara daring dengan menggunakan hosting dari <i>server</i></p> <p>2. Aplikasi webGIS ini dibutuhkan oleh para pengguna untuk menemukan lokasi-lokasi Pariwisata Lombok Timur sehingga dapat memenuhi maksud dan tujuan dari penelitian ini</p>
4.	Ridwan Ageng Ashari, Andri Suprayogi, Arief Laila Nugraha	2015	APLIKASI SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PARIWISATA BERBASIS WEB DI KABUPATEN PEMALANG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana persebaran pariwisata di Kabupaten Pemalang? 2. Bagaimana tahapan pembuatan aplikasi SIG berbasis web pariwisata di 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya suatu sistem informasi mengenai pariwisata agar mudah diakses oleh masyarakat luas sehingga dapat dijadikan sebagai sarana informasi alternatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi Literatur dengan mengumpulkan berbagai sumber ilmu yang berhubungan dengan tugas akhir yang akan dilakukan penelitian, seperti jurnal, laporan Tugas Akhir, dan lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan pariwisata dilakukan dengan menggunakan Garmin GPSmap 60CSx untuk mendapatkan koordinat dari pariwisata yang tersebar di berbagai Kecamatan Pemalang, didapat bahwa wisata

				<p>Kabupaten Pemalang?</p> <p>3. Bagaimana validasi untuk webgis pariwisata Kabupaten Pemalang?</p>	<p>memperkenalkan pariwisata yang ada di Kabupaten Pemalang</p> <p>2. Membuat Sistem Informasi Geografis berbasis web yang mendeskripsikan tentang objek-objek wisata di Kabupaten Pemalang sebagai petunjuk informasi perjalanan bagi masyarakat, khususnya wisatawan</p> <p>3. Mengetahui persebaran pariwisata di daerah Kabupaten Pemalang dan yang mudah dijangkau</p>	<p>2. Metode pengolahan data hasil dari Survei lapangan dan dari Dinas Pariwisata dilakukan penyortiran data untuk dibuat basis data yang dilakukan dengan menggunakan tools phpmyadmin pada aplikasi XAMPP</p> <p>3. Mengintegrasikan peta <i>Google Map</i> API dengan coding yang nantinya ditambahkan dengan marker sebagai penanda titik yang akan diberi informasi didalamnya</p>	<p>Pemalang tersebar di 10 Kecamatan. Terbanyak adalah di Kecamatan Pemalang dengan jumlah 12, sedangkan yang terendah adalah Kecamatan Petarukan, Pulosari, Taman, Warungpring, dan Watukumpul dengan jumlah masing-masing 1</p> <p>2. Tahapan pembuatan aplikasi SIG berbasis <i>web</i> ini adalah <i>framework</i> awal melalui localhost dengan sistem menggunakan bahasa php, styling css dan html dengan mysql sebagai basis data, kemudian integrasi dengan google map API disertai</p>
--	--	--	--	---	---	---	---

					dari pusat Kota Pemalang		<p>melakukan desain halaman <i>web</i>. Setelah semua selesai dilakukan uploading ke <i>web</i> hosting.</p> <p>3. Validasi pada penelitian ini dibagi menjadi 3 yaitu uji browser, uji <i>usability</i>, dan uji ketepatan posisi. Hasil uji aplikasi dengan <i>web browser</i>, secara umum aplikasi berhasil di akses dengan dua perangkat yaitu computer dan <i>smartphone</i>. Untuk <i>web browser</i> pada komputer menggunakan Opera, Chrome, dan Mozilla Firefox, sedangkan pada <i>smartphone</i> menggunakan Chrome,</p>
--	--	--	--	--	-----------------------------	--	---

								<p>Baidu <i>Browser</i>, dan UC <i>Browser</i>. Hasil uji usability adalah rata-rata sebesar 83,5% responden memberikan penilaian baik, 12% kurang, 0,5% tidak, dan 4% tidak tahu. Dengan demikian aplikasi SIG Pariwisata berbasis webgis ini telah memenuhi pengujian usability yang menyatakan bahwa aplikasi SIG Pariwisata berbasis webgis ini efektif dan efisien yang memberikan kepuasan bagi penggunanya. Sedangkan hasil integrasi koordinat survey lapangan dengan <i>google maps</i> dapat dibilang</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	---

							cukup baik karena posisi output di google maps dari 29 wisata yang sesuai adalah 15, sedangkan 12 bergeser dengan kisaran rata-rata 3- 6 meter, dan 2 tidak teridentifikasi
5.	Surya Hendra Putra, Evan Afri	2020	Penerapan Sistem Informasi Geografis Berbasis Web untuk Pengembangan Pariwisata pada Kabupaten Langkat	1. Bagaimana memperkenalkan potensi wisata di Kabupaten Langkat melalui teknologi GIS?	1. Untuk mengembangkan dan mengenalkan potensi objek wisata yang terdapat pada kabupaten Langkat secara luas melalui aplikasi berbasis web	1. Metode yang digunakan yaitu metode GIS. Tahapan ini adalah tahapan membuat sistem aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan untuk memperkenalkan objek wisata di kabupaten langkat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan <i>database management System</i> (DBMS) MySql	1. Pemanfaatan Teknologi <i>Geografis Information System</i> (GIS) berbasis web dalam memperkenalkan objek wisata kabupaten Langkat. Web ini dapat diakses dengan alamat http://www.atlas.blitzindo.com/ . Dalam halaman web ini akan menampilkan informasi wisata kuliner, wisata belanja, lokasi objek

							wisata dan peta menuju lokasi
6.	Mailany Tumimomor, Emanuel Jando, Emiliana Meolbatak	2013	SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PARIWISATA KOTA KUPANG	1. Bagaimana pengembangan kegiatan mempromosikan pariwisata yang belum terkoordinasi dan penyajian informasi yang belum efisien?	1. Untuk mengetahui lokasi dan informasi-informasi pariwisata yang ada di Kota Kupang	1. Menggunakan metode GIS yang diintegrasikan menggunakan <i>database</i> MySQL	1. Aplikasi Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Kupang sangat membantu para wisatawan dalam mendapatkan informasi mengenai pariwisata yang ada di Kota Kupang karena sistem dapat diakses langsung secara daring
7.	Orance Nuban, Yugowati Praharsi	2014	APLIKASI MOBILE WEB GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM (WEBGIS) PARIWISATA DI KABUPATEN ROTE NDAO	1. Bagaimana cara memperkenalkan potensi pariwisata di Kabupaten Rote Ndao oleh para wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara?	1. Untuk memaksimalkan potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Rote Ndao	1. Studi ini menggunakan model <i>evolutionary prototyping</i> . <i>Evolutionary prototyping</i> didasarkan pada pengembangan aplikasi dengan menyajikan fungsi yang minimal, yang merupakan	1. Aplikasi Mobile WebGIS sebagai salah satu sarana untuk memperkenalkan pariwisata Kabupaten Rote Ndao pada wisatawan. Informasi yang ditampilkan berupa peta lokasi wisata; lokasi akomodasi seperti tempat

						<p>gambaran aplikasi secara keseluruhan. Tahapan dalam mengembangkan aplikasi ini meliputi <i>requirement</i> atau elisitasi kebutuhan dari sisi pengguna, analisis kebutuhan sistem, dan desain <i>prototype</i> aplikasi Mobile WebGIS</p>	<p>makan, dan tempat penginapan; lokasi fasilitas umum seperti puskesmas, bank, dan tempat perbelanjaan; dan memberi informasi tentang kegiatan wisata di Kabupaten Rote Ndao. Informasi-informasi ini diambil dari web server dengan memanfaatkan jaringan seperti jaringan 3G maupun jaringan <i>wireless</i>. Peta untuk Kabupaten Rote Ndao disimpan pada penyimpanan internal <i>mobile phone</i> sehingga dapat mempersingkat waktu pencarian. Penentuan lokasi pengguna dan lokasi yang</p>
--	--	--	--	--	--	--	--

							dituju memanfaatkan teknologi <i>Location Based Service (LBS)</i>
8.	Sulistiyanto, Abdul Karim, Anis Yusrotun Nadhiroh	2018	SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PARIWISATA KABUPATEN PROBOLINGGO BERBASIS WEB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana merancang Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kabupaten Probolinggo? 2. Bagaimana menerapkan google API dalam pembuatan SIG pariwisata berbasis web? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu dan memudahkan pengambil keputusan untuk menginventarisasi, menganalisa secara cepat dan tepat dalam menangani masalah maupun potensi wisata yang ada di Kabupaten Probolinggo 2. Tersedianya informasi pariwisata yang akurat, tepat, dapat dibaca dan dimengerti mulai dari tingkat operasional sampai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian yang digunakan dalam menyelesaikan pembuatan Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kabupaten Probolinggo berbasis web, dengan menggunakan <i>waterfall</i> model 2. Perancangan peta yang ditampilkan dalam sistem ini menggunakan <i>Google Maps API</i>, Sistem ini memberikan informasi kepada masyarakat mengenai lokasi objek wisata yang ada di Kabupaten Probolinggo. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SIG berbasis Website Wisata Kabupaten Probolinggo ini dapat memberikan kemudahan bagi pihak wisatawan untuk mendapatkan informasi mengenai letak wilayah tempat wisata yang ada di Kabupaten Probolinggo melalui jaringan internet 2. Sistem informasi Geografis berbasis web dengan memanfaatkan <i>Google Maps</i> Api dapat memberikan informasi peta wisata, fungsi peta dan fasilitas pendukung yang dibutuhkan <i>user</i>

					tingkat manajerial, untuk pengendalian pemanfaatan ruang di Kabupaten Probolinggo dan mendukung Sistem Pengambilan Keputusan	Informasi yang disajikan pada web ini meliputi informasi objek wisata, berita, dan peta	dalam mencari informasi sehingga <i>user</i> dapat melakukan penelusuran informasi dan memahami lokasi sebenarnya
9.	Farouki Dinda Rassarandi, Sudra Irawan, Oktavianto Gustin, Agung Riyadi, Muhammad Nashrullah, Nur Zahrati Janah, Afdhol Dzikri, Fadli Suandi, Satriya Bayu Aji, Rizki Widi Pratama,	2021	<i>Participatory</i> WebGIS Wisata Pulau Setokok	1. Bagaimana cara mengelola dan melengkapi informasi terkait sebaran objek wisata tersebut dan fasilitas pendukungnya yang dapat diakses secara daring dan terbuka?	1. Menyediakan informasi lengkap terkait sebaran objek wisata tersebut dan fasilitas pendukungnya agar dapat dijadikan acuan dalam pengelolaannya	1. Pembuatan WebGIS ini menggunakan metode pemetaan partisipatif	1. <i>Website</i> GIS wisata resmi ataupun <i>official account</i> media sosial yang menyajikan informasi lokasi, akomodasi dan retribusi, serta jenis wisata yang ditawarkan Pulau Setokok.

	Destriani Kaban, Anindea Pramilaning Tyas, Fadiella Azhaara Ramadhanti M, Cecep Maulana Hidayat						
10.	Andi Prayudi, Anton Yudhana, Rusydi Umar	2019	Implementasi <i>Google Maps</i> Pada Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Dompu Menggunakan Model <i>Software Development Life Cycle (SDLC)</i>	1. Bagaimana cara memperkenalkan potensi wisata di Kabupaten Dompu dan memaksimalkan informasinya?	1. Untuk Memperkenalkan sekaligus mempromosikan pariwisata yang ada di Kabupaten Dompu	1. Metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem ini menggunakan model SDLC. Model SDLC meliputi tahap perencanaan, analisis, perancangan, implementasi, pengujian dan pemeliharaan. Tahap perencanaan meliputi observasi lokasi studi kasus, wawancara, studi data dan dokumentasi	1. WebGIS yang berisi informasi pariwisata di Kabupaten Dompu dan terdapat tambahan form buku tamu, sehingga tidak menyulitkan admin untuk membuat laporan kunjungan. Sistem informasi ini dapat diakses secara mudah oleh admin dan pengunjung atau wisatawan

Berdasarkan tabel 1.1, terdapat beberapa penelitian yang dijadikan sebagai bahan perbandingan dan acuan. Dalam hal ini, diketahui bahwa penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu secara keseluruhan membahas mengenai pemanfaatan *WebGIS* untuk memaksimalkan potensi pariwisata. Perbedaan mendasar terdapat pada lokasi penelitian. Pada penelitian ini mengambil lokasi di salah satu Kabupaten Jawa Tengah yaitu Kabupaten Klaten. Sedangkan penelitian terdahulu rata-rata mengambil lokasi penelitian di kota-kota besar. Perbedaan waktu dalam penelitian ini juga menjadi faktor pembeda dengan penelitian-penelitian terdahulu. Dibandingkan dengan penelitian lain, penelitian ini lebih berfokus pada pengembangan informasi mengenai pariwisata di Kabupaten Klaten menggunakan sistem informasi geografis berbasis web sekaligus informasi mengenai wilayah prioritas pengembangan wisata. Hal tersebut bertujuan untuk membantu pemerintah Kabupaten Klaten dalam memaksimalkan perkembangan teknologi dan pembangunan bidang wisata. Selain itu, peneliti menggunakan teknik skoring dan pembobotan untuk menentukan wilayah wisata yang dijadikan prioritas pengembangan wisata di Kabupaten Klaten.